

## Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Proyek Menggunakan Dashboard Dengan Metode Pureshare Di PT. Skill Menara Pratama Berbasis Website.

Maya Utami Dewi <sup>1</sup>; Achmad Muazim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer (UNISTEKOM), mayautami@stekom.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer (UNISTEKOM), achmadmuazim@gmail.com

Jl. Majapahit 605, Semarang, telp/fax : (024) 6723456

---

### ARTICLE INFO

---

### ABSTRACT

#### Article history:

Received 20 Feb 2022

Received in revised form 24 Maret

2022 Accepted 26 Maret 2022

Available online 10 Mei 2022

This thesis research conducted at PT. Skill Menara Pratama with difficulty is project document that hold by each project coordinator make project manager difficult to monitor and evaluate every project that being done, also potentially loss of project data. Distribution of project data are not well distributed. Limitations of project manager work time to monitoring and evaluation work because the projects handled are often more than 1 (one) a simultaneously.

Development of this project management information system using the dashboard with pureshare method. developing application based on the website while for programming using HTML and PHP with MySQL as database server..

The research was carried out by development with R&D approaching which resulted prototype product of management information system application of research. test result tested with research instrument in the form of questionnaire with 10 (ten) questions, final conclusion from this research result prototype product can be used, and can be developed further.

The result of development resulted prototype software application that tested has been able to solve the problem related to project document held by each field coordinator, has been able to solve the problem of dissemination of data project that not well distributed, has been able to ease in storage and search of project document and make it as backup of hardcopy documents, and has made it easy for project managers, directors and employers to read progress on the job so as to improve the quality of decisions policy in projects quickly, appropriately and more efficiently in their implementation.

**Kata Kunci** : information systems, project management, R&D methods

---

#### Abstrak (Times New Roman 10, Bold, spasi 1, spacing before 12 pt, after 2 pt)

Penelitian skripsi ini dilakukan di PT. Skill Menara Pratama dengan memiliki permasalahan yaitu dokumen proyek yang di pegang masing – masing koordinator proyek membuat manager proyek kesulitan dalam memonitoring dan mengevaluasi setiap proyek yang sedang dikerjakan, juga berpotensi hilangnya data proyek. Penyebaran data proyek yang tidak terdistribusi dengan baik. Keterbatasan waktu kerja

---

Received Februari 20, 2021; Revised Maret 24, 2021; Accepted april 26, 2022

manajer proyek untuk melakukan pekerjaan monitoring dan evaluasi karena proyek yang ditangani seringkali lebih dari 1 (satu) pada waktu kegiatan berjalan bersamaan.

Pengembangan sistem informasi manajemen proyek ini menggunakan dashboard dengan metode *pushshare*. Pembuatan aplikasi ini berbasis website sedangkan untuk pemrogramannya menggunakan HTML dan PHP dengan MySQL sebagai database server-nya.

Penelitian dilakukan dengan pengembangan dengan pendekatan R&D yang menghasilkan prototype produk aplikasi sistem informasi manajemen proyek hasil penelitian diuji dengan instrumen penelitian berupa angket dengan 10 (sepuluh) pertanyaan, kesimpulan akhir dari penelitian ini hasil prototype produk dapat digunakan, dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Hasil pengembangan menghasilkan prototype software aplikasi yang telah di uji telah dapat menyelesaikan permasalahan terkait dengan dokumen proyek yang dipegang masing-masing koordinator lapangan, telah dapat menyelesaikan permasalahan penyebaran data proyek yang tidak terdistribusi dengan baik, telah dapat memudahkan dalam penyimpanan dan pencarian dokumen proyek serta menjadikannya sebagai backup dari dokumen *hardcopy*, dan telah dapat memudahkan manajer proyek, direktur dan pemberi kerja dalam membaca kemajuan pekerjaan sehingga meningkatkan kualitas keputusan dalam mengambil kebijaksanaan dalam proyek dengan cepat, tepat dan lebih efisien dalam pelaksanaannya.

**Kata Kunci :** sistem informasi, manajemen proyek, metode R&D

## 1. Pendahuluan

Berbicara mengenai manajemen proyek, hal ini tentunya tidak terlepas dari adanya perkembangan yang cukup pesat dalam dunia industri dan teknologi informasi. Perkembangan yang cukup pesat ini menyebabkan pihak manajemen harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi serta mampu bersaing di pasar. Pengertian manajemen proyek menurut PMBOK (*Project Management Body of Knowledge*) dalam buku Santoso (2009) manajemen proyek adalah aplikasi pengetahuan (*knowledges*), ketrampilan (*skills*), alat (*tools*) dan teknik (*techniques*) dalam aktifitas-aktifitas proyek untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan proyek. Kemampuan pihak manajemen untuk menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas dengan adanya keterbatasan terhadap waktu, biaya dan tepat mutu pekerjaan harus didukung oleh pemahaman mengenai manajemen proyek yang baik. Saat ini proses bisnis di dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi masih dilakukan secara sederhana dan kesulitan dalam pengolahan data secara keseluruhan.

Permasalahan yang dialami perusahaan adalah keterbatasan waktu kerja manajer proyek untuk melakukan pekerjaan *monitoring* dan evaluasi karena proyek yang tangani seringkali lebih dari 1 (satu) yang waktu kegiatan berjalan bersamaan, saat menangani proyek yang sedang berjalan, perlu memonitoring proyek dan meng-*update* informasinya kepada kepada direktur perusahaan dan pemberi kerja, sedangkan jika manajer proyek harus mengecek langsung ke lokasi proyek satu persatu akan menghabiskan waktu dan biaya.

Dokumen proyek yang di pegang masing – masing koordinator proyek membuat manajer proyek kesulitan dalam memonitoring dan mengevaluasi setiap proyek yang sedang dikerjakan, manajer proyek tidak mengetahui *progress* setiap proyek yang dikerjakan, selain itu juga sangat berpotensi hilangnya dokumen tersebut, sehingga kesulitan untuk membuat perencanaan proyek yang akan datang karena biasanya ada proyek yang saling berkesinambungan. Penyebaran data proyek yang tidak dapat terdistribusi dengan baik keseluruh karyawan yang terkait dengan proyek yang sedang dikerjakan membuat kesulitan dalam koordinasi antar karyawan terkait kebijaksanaan proyek.

Proyek diatas menjelaskan proyek yang dikerjakan dari tahun 2013 – 2015 selalu mengalami peningkatan jumlah proyek yang dikerjakan, sehingga dari uraian permasalahan dan tabel proyek maka diperlukan adanya suatu aplikasi manajemen proyek yang mampu untuk membantu dan mempermudah perusahaan ini dalam menangani setiap proyek - proyek yang ada serta dapat memberikan informasi-informasi proyek yang dibutuhkan secara cepat, sehingga dapat memudahkan dalam memonitoring proyek-proyek yang sedang berjalan dan dapat meningkatkan kualitas keputusan dalam mengambil kebijaksanaan dalam proyek tersebut. Guna mengatasi permasalahan manajemen proyek-proyek di **PT. Skill Menara Pratama** diusulkan untuk membangun sistem informasi manajemen proyek berbasis *website*.

Pengembangan sistem baru ini diharapkan bisa menghasilkan informasi yang lebih cepat yang dibutuhkan oleh manajer proyek **PT. Skill Menara Pratama** dalam memonitoring proyek-proyek

yang sedang berjalan dan dapat meningkatkan kualitas keputusan dalam mengambil kebijaksanaan dalam proyek dengan cepat, tepat dan lebih efisien dalam pelaksanaannya.

## 2. Landasan Teori

### 1. Pengertian Sistem

Menurut Rusdiana dan Ifran (2014), pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu berdasarkan sudut pandang tujuan, proses, dan struktur. Dengan memahami struktur sistem dan proses sistem, seseorang dapat menjelaskan tujuan suatu sistem tidak tercapai.

### 2. Informasi

Menurut Rusdiana dan Ifran (2014), Informasi atau dalam bahasa Inggrisnya adalah *information* berasal dari kata *informacion* bahasa Prancis. Kata tersebut diambil dari bahasa Latin, yaitu *informationem* yang artinya “konsep, ide, garis besar”. Informasi adalah suatu data yang sudah diolah atau diproses sehingga menjadi suatu bentuk yang memiliki arti bagi penerima informasi yang memiliki nilai bermanfaat.

### 3. Manajemen

Menurut Rusdiana dan Ifran (2014), konsep manajemen sebenarnya seusia dengan kehidupan manusia. Hal itu disebabkan pada dasarnya manusia dalam kehidupan sehari-harinya tidak bisa terlepas dari prinsip-prinsip manajemen, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik disadari maupun tidak disadari. Ilmu manajemen ilmiah timbul pada sekitar awal abad ke-20 di Eropa revolusi industri, yaitu perubahan-perubahan dalam pengelolaan produksi yang efektif.

### 4. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Rusdiana dan Ifran (2014), sistem informasi manajemen merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang sejak tahun 1960-an. Secara umum sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebagai organisasi.

### 5. Proyek

Menurut Sudarma (2012), proyek adalah usaha pada satu waktu tertentu yang kompleks, non-rutin, melibatkan SDM yang memiliki sedikitnya untuk terlibat dan dibatasi oleh waktu, anggaran, sumber daya dan spesifikasi-spesifikasi yang didesain sesuai kebutuhan konsumen (unik).

### 6. Manajemen Proyek

Menurut Manser (2014), manajemen proyek adalah perencanaan, pendelegasian, pemantauan, dan pengontrolan semua aspek dari suatu proyek serta motivasi dari para pihak yang terlibat, untuk mencapai sasaran-sasaran proyek tersebut dalam batasan target-target kerja yang diharapkan terkait waktu, biaya, kualitas, cakupan, manfaat-manfaat, dan resiko-resiko.

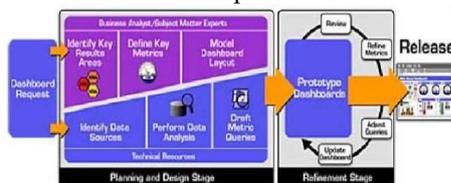
### 7. Dashboard

Menurut Kusnawi (2011) *dashboard* merupakan alat untuk menyajikan informasi dari proses *Business Intelligence (BI)* yaitu memberikan tampilan antarmuka dengan berbagai bentuk seperti diagram, laporan, indikator, visual, mekanisme alert, yang dipadukan dengan informasi yang dinamis dan relevan.

### 8. Metode PureShare

Metode ini dikembangkan oleh *vendor PureShare* untuk memfasilitasi proyek yang berhubungan dengan upaya pengukuran dan pengelolaan kinerja organisasi. Pendekatan yang digunakan adalah *tip-down* dan *bottom-up implementation*.

Gamabr B.1 : Tahapan Metode PureShare



Sumber : Kusnawi (2011)

*Rancang bangun sistem informasi manajemen proyek menggunakan dashboard dengan metode pureshare di pt. Skill menara pratama Berbasis website (Maya Utami Dewi)*

### 9. Basis Data (database)

Menurut Fathansyah (2015), basis data (*database*) dapat dibayangkan sebagai sebuah lemari arsip. Jika kita memiliki sebuah lemari arsip dan bertugas untuk mengelolanya, maka kemungkinan besar kita akan melakukan hal-hal seperti: memberi map pada sebuah arsip yang akan disimpan, menentukan kelompok arsip, memberikan penomoran dengan pola tertentu yang nilainya unik pada setiap map, lalu menempatkan arsip-arsip tersebut dengan urutan tertentudidalam lemari.

### 10. Penelitian & Pengembangan

Menurut Sugiyono (2008), ada langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu untuk menguji keefektifan produk yang dimaksud. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan ada sepuluh sebagai berikut : (1) Potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi desain, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk, (10) Produksi masal.

Adapun bagan langkah-langkah penelitian seperti ditunjukkan pada gambar beriku :

Gambar B.2 : Langkah-langkah R&D



Sumber : Sugiyono (2008)

## 3. Metodologi

### Metode Penelitian

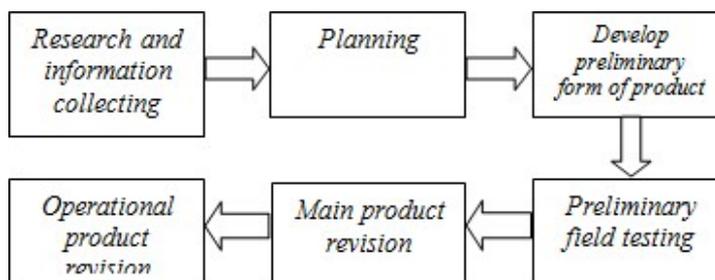
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (penelitian dan pengembangan). *Research and Development* (penelitian dan pengembangan) dapat diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada sebelumnya, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Metode penelitian dan pengembangan juga didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2011)

### 1. Metode Pengembangan

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah untuk menghasilkan produk presensi siswa dengan *fingerprnt* berbasis *sms gateway*. Rancangan penelitian dan pengembangan yang digunakan mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg & Gall (1983) mempunyai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian adalah *research and information collecting*, *planning*, *develop preliminary form of product*, *preliminary field testin*, *main product revision*, *main field testing*, *operational product revision*, *operational field testing*, *final product revision*, *dissemination*, dan *implementation*.

Seperti yang sudah disebutkan di atas bahwa metode *Research and Development* menguj keefektifan suatu produk yang baru dan sudah melalui langkah-langkah penyempurnaan. Maka dalam penelitian pengembangan ini penulis hanya menggunakan langkah 1 sampai 6, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Desain R&D enam langkah yang digunakan

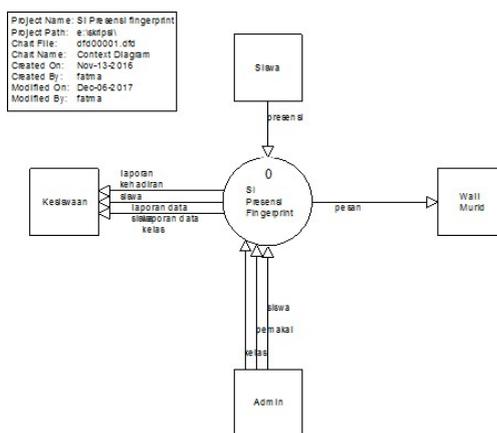
Sumber: Borg & Gall (1983)

Gambar 3.1 Model Desain R&D enam langkah yang digunakan

Sumber: Borg & Gall (1983)

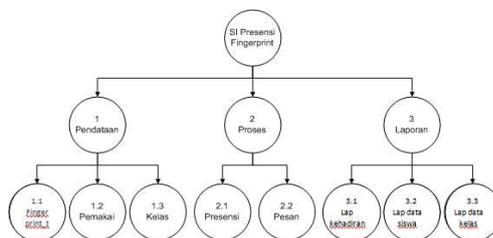
### Data Flow Diagram (DFD)

#### Context Diagram



Gambar 3.5 Data Flow Diagram (DFD) *Context Diagram*

### Dekomposisi



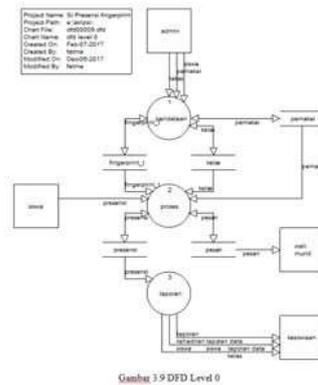
Gambar 3.8 Data Flow Diagram *Dekomposisi*

Rancang bangun sistem informasi manajemen proyek menggunakan dashboard dengan metode pureshare di pt. Skill menara pratama Berbasis website (Maya Utami Dewi)

Keterangan :

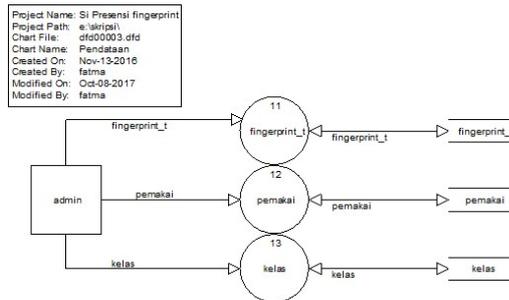
Pada *Decomposition* Diagram di atas menunjukkan bahwa sistem terbagi menjadi *Context DFD*. Dari *Context DFD* terbagi lagi menjadi 3 (tiga) proses yaitu Proses Pendataan, Proses Presensi dan Laporan masuk dalam DFD Level 0. Berikutnya Pendataan terbagi menjadi 2(dua) proses yaitu Pendataan siswa dengan nama tabel Fingerprint\_t, pendataan kelas dan Pendataan pemakai. Proses Presensi terbagi menjadi 2 proses yaitu presensi siswa dan pesan terkirim. Untuk Laporan terbagi menjadi 3(tiga) yaitu Laporan Kehadiran, Laporan siswa dan Laporan data kelas. Semua proses yang diuraikan tadi masuk dalam DFD Level 1.

**DFD Level 0**



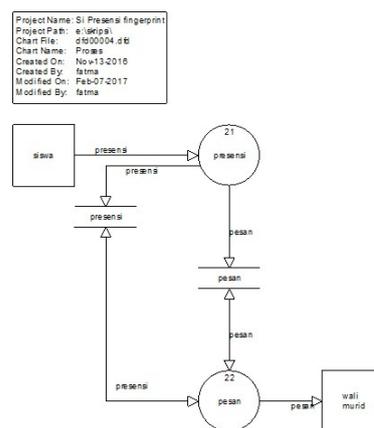
Gambar 3.9 DFD Level 0

**a) DFD Level 1 Proses Pendataan**



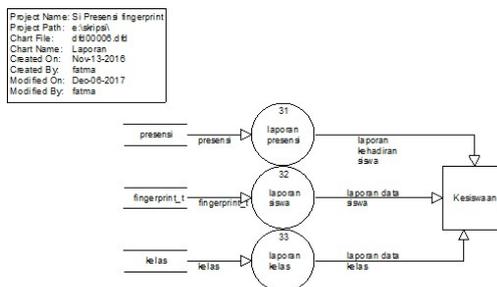
Gambar 3.12 DFD Level 1 Proses Pendataan

**b) DFD Level 1 Proses Presensi**



Gambar 3.15 DFD Level 1 Proses Presensi

c) DFD Level 1 Proses Laporan



Gambar 3.18 DFD Level 1 Proses Laporan

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menggunakan metode R&D menghasilkan desain sistem informasi dan prototype produk yang berupa software aplikasi.

Penilaian desain (validasi desain) dan uji coba produk lapangan dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang berupa angket yang masing-masing berisi 10 (sepuluh) pertanyaan.

Pada langkah ini dilakukan pengujian dan validasi desain sistem berupa pengujian desain arsitektur, flow of document (FOD), data flow diagram (DFD), basis data, normalisasi, entitas relationship diagram (ERD), user interface, apakah desain sudah valid atau belum.

Untuk penilaian desain (validasi desain) dan uji coba produk lapangan, dinilai menggunakan skor penilaian indikator seperti tabel D.1. dan hasilnya dapat disimpulkan sesuai tabel D.2. dibawah ini.

Tabel D.1. : Skor Penilaian Indikator

SKOR	NILAI
$1 \leq n \leq 10$	Tidak baik
$11 \leq n \leq 20$	Cukup
$21 \leq n \leq 30$	Baik
$31 \leq n \leq 40$	Sangat baik

Tabel D.2. : Simpulan

NO	SIMPULAN
1	Belum dapat digunakan dan harus diganti
2	Dapat digunakan dengan banyak revisi
3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4	Dapat digunakan tanpa revisi

### 1. Pengujian Validasi Desain oleh Pakar

Pengujian validasi desain yang dilakukan oleh pakar memperoleh nilai seperti dibawah ini :

Tabel D.3 :  
Hasil Validasi Desain Oleh Pakar

INDIKATOR	NILAI
1	4
2	3
3	3
4	3
5	3
6	3
7	3
8	4
9	3
10	3
Total Nilai	

Hasil penilaian validator (pakar) terhadap desain sistem informasi manajemen proyek sesuai hasil penilaian instrumen penelitian diperoleh nilai skor 32 poin, sehingga berdasarkan tabel D.1. masuk dalam *range* skor penilaian indikator  $31 \leq n \leq 40$  dengan nilai sangat baik, sehingga pada tabel D.2. dapat disimpulkan desain dapat digunakan dengan sedikit revisi.

### 2. Pengujian Validasi Desain Produk oleh User / Pengguna

Uji lapangan dilakukan oleh 4 (empat) *user* yaitu direktur, manajer proyek, koordinator lapangan dan admin proyek, dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2017 – 7 April 2017.

Hasil pengujian lapangan atas *prototype* produk aplikasi sistem informasi manajemen proyek yang dilakukan menggunakan instrumen penelitian, hasilnya dapat dilihat pada diringkas pada tabel D.4. dibawah ini:

Tabel D.4:  
Penilaian Uji Coba Produk oleh User

Indikator	Koor. Lapangan	Admin Proyek	Manajer Proyek	Direktur
1	3	3	3	4
2	4	3	3	3
3	3	4	4	4
4	4	4	4	3
5	3	4	3	4
6	3	3	4	3
7	3	4	4	3
8	3	3	3	3
9	3	3	4	3
10	3	3	3	4
<b>JUMLAH</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>34</b>

Dari tabel D.4. tersebut diatas dapat diperoleh nilai rata-rata  $\frac{33+34+32+34}{4} = 33,75$ , sesuai dengan tabel D.1 penilaian skor indikator 33,75 poin sehingga hasil tersebut masuk dalam *range* skor penilaian indikator  $31 \leq n \leq 40$  dengan hasil nilai sangat baik, sehingga hasilnya dapat disimpulkan pada tabel D.2. dinilai baik dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

### 3. Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan sistem informasi manajemen proyek menggunakan metode *Research and Development (R&D)* telah menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi manajemen proyek.

#### a. Halaman Login User

Halaman *Login User* ini adalah halaman yang akan pertama kali muncul saat mengunjungi Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Website.

Gambar D.1: Halaman Login



#### b. Halaman Dashboard

*Dashboard* ini menampilkan daftar proyek yang sedang berjalan dan yang telah selesai. Di dalamnya juga dapat dilihat kemajuan fisik dalam bentuk kemajuan pekerjaan, *kurva s* dan *gant chart*. *Dashboard* ini memberikan informasi singkat kepada manajer proyek dan pengguna lain mengenai kinerja pelaksanaan proyek. Dalam *dashboard* ini juga terdapat informasi mengenai pihak-pihak yang terlibat langsung di proyek seperti pada dibawah ini.

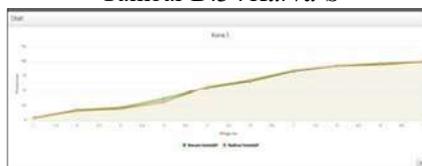
Gambar D.2 : Halaman Dashboard



#### c. Kurva-S

Grafik berbentuk *kurva-S* merupakan salah satu alat untuk menggambarkan kinerja dari pelaksanaan pekerjaan fisik yang membandingkan antara rencana dengan realisasi.

Gambar D.3 : Kurva-S



#### d. Gantt Chart

Sistem informasi manajemen proyek ini juga menampilkan grafik berupa *gant chart* untuk membandingkan antara jadwal pekerjaan dengan realisasi pekerjaan.

Gambar D.4 : Gantt Chart



e. *Excutive Summary*

Laporan *excutive summary* ini merupakan rangkuman dari laporan detail perminggu. Setiap pengguna dapat melihat pelaporan perminggu dengan cara memilih proyek mana yang mau dilihat, pilih minggu ke berapa dan setelah itu akan muncul rangkuman laporan yang diinginkan.

Gambar D.5 : *Excutive Summary*



4. **Pembahasan Produk Akhir**

Pembahasan produk akhir dilakukan dengan membandingkan aspek permasalahan sistem lama dengan sistem baru, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel D.5 :

Aspek Permasalahan Sistem Lama dan Baru

Aspek Pemasalahan	Sistem Lama	Sistem Baru
Dokumen Proyek	Dokumen proyek di pegang masing – masing koordinator proyek dan berpotensi hilangnya data proyek.	Dokumen Proyek tersimpan di <i>database server</i> sehingga kecil kemungkinan dokumen hilang.
Distribusi data proyek	Penyebaran data proyek yang tidak terdistribusi dengan baik.	Penyebaran data dapat terdistribusikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing bagian.
Keterbatasan Waktu Kerja	Keterbatasan waktu kerja manajer proyek untuk melakukan monitoring dan evaluasi.	Tak terbatas waktu karena kapan saja dapat memonitoring dan evaluasi melalui <i>website</i> .
Monitoring dan Evaliasi	Manager proyek kesulitan dalam memonitoring dan mengevaluasi setiap proyek yang sedang dikerjakan.	Manager proyek dengan mudah memonitoring dan mengevaluasi setiap proyek lewat <i>website</i> .
<i>Update</i> kemajuan pekerjaan	kemajuan pekerjaan kepada manajer proyek, direktur dan pemberi kerja tidak dapat dilakuakan rutin setiap minggu.	kemajuan pekerjaan kepada manajer proyek, direktur dan pemberi kerja dilakuakn rutin setiap minggu melalui <i>website</i>
Pengecekan hasil kemajuan proyek	Manajer proyek harus mengecek langsung ke lokasi proyek sehingga memerlukan waktu&biaya.	Manajer proyek cukup mengecek lewat <i>website</i> .
Aspek Pemasalahan	Sistem Lama	Sistem Baru

Perencanaan proyek yang akan datang	Kesulitan untuk membuat perencanaan proyek yang akan datang karena biasanya ada proyek yang saling berkesinambungan.	Mempermudah dalam membuat perencanaan proyek yang akan datang.
Akses data proyek	Mengakses data proyek dibutuhkan waktu lebih lama karena data berada dalam komputer masing-masing.	Dapat mengakses data proyek yang dibutuhkan secara cepat karena tersimpan di <i>website</i> .
Kualitas keputusan	Kualitas keputusan dalam mengambil kebijaksanaan proyek lambat, kurang tepat dan tidak efisien karena data yang didapat dari koordinator lapangan kurang detail.	Meningkatkan kualitas keputusan dalam mengambil kebijaksanaan dalam proyek dengan cepat, tepat dan lebih efisien dalam pelaksanaannya.

## 5. Kesimpulan

Dari hasil uji validasi oleh pakar, dan uji lapangan oleh *user* dapat ditarik kesimpulan kaitannya dengan produk yang dibuat yaitu telah dapat :

- Menyelesaikan permasalahan terkait dengan dokumen proyek dipegang masing - masing koordinator lapangan.
- Menyelesaikan permasalahan penyebaran data proyek yang tidak terdistribusi dengan baik, dengan dibangunnya sistem informasi manajemen proyek berbasis *website*.
- Menyelesaikan permasalahan keterbatasan waktu kerja manajer proyek untuk melakukan pekerjaan monitoring dan evaluasi proyek .
- Memudahkan dalam penyimpanan dan pencarian dokumen proyek serta menjadikannya sebagai cadangan/*backup* dari dokumen *hardcopy*.
- Memudahkan manajer proyek, direktur dan pemberi kerja dalam membaca kemajuan pekerjaan sehingga meningkatkan kualitas keputusan dalam mengambil kebijaksanaan dalam proyek dengan cepat, tepat dan lebih efisien dalam pelaksanaannya.

## 6. Daftar Pustaka

- Borg, W.R. dan Gall, M.D. 1983, *Educational Research An Introduction*, New York, Longman Inc.
- Eniyati, Sri. 2011, *Jurnal Perancangan Sistem Pengambil Keputusan untuk Penerimaan Beasiswa dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting)*, Semarang, Universitas Stikubank.
- Fathansyah. 2015, *Basis Data, (Revisi Kedua)*, Bandung, Informatika.
- Indriyana, Indah. 2012, *Sistem Penjualan Retail Mini Market dengan VN 6.0*, Yogyakarta, ALIF Media.
- Kusnawi. 2011, *Jurnal Tinjauan Umum Metode Pedekatan Dashboard Pada Proses Business Intelligence*, Yogyakarta, STMIK AMIKOM.
- Liliana. 2014, *Jurnal Sistem Informasi Manajemen Proyek Instalasi Air*, Surabaya, Universitas Surabaya.
- Manser, Martin. 2014, *Manajemen Proyek yang Sukses dalam Seminggu*, Jakarta, Indeks.
- Nugroho, Yuliandri Proyo. 2012, *Tesis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Website*, Semarang, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Prihatin, Eka. 2011, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung, Alfabeta.
- Rudiana, A. & Irfan, Moch. 2014, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung, Pustaka Setia.
- Santosa, Budi. 2009. *Manajemen Proyek; Konsep & Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sidik, Betha. 2012, *Pemrograman Web dengan PHP*, Bandung, Informatika.
- Sudarman, Made. 2012, *Manajemen Proyek Teknologi Informasi*, Bali, Udayana University Press.

*Rancang bangun sistem informasi manajemen proyek menggunakan dashboard dengan metode pureshare di pt. Skill menara pratama Berbasis website (Maya Utami Dewi)*

- Sugiono. 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sutabri, Tata. 2004, *Analisa Sistem Informasi*, Yogyakarta, Andi.
- Setiawan. 2012. Penegertian dan Definisi Metode, Penelitian dan Metode Penelitian.
- Widagdo, Rizky Rachel. 2015. *Jurnal Sipil Statik Perancangan Sistem Informasi Manajemn Berbasis Website dalam Proyek Konstruksi Studi Kasus Pembangunan Kantor Makodam 13 Merdeka di Manado*, Manado, Universitas Sam Ratulangi.